

Motivation Seminar “Servant Leadership” Rekoleksi UPPH Vikariat St. Petrus Rasul & St. Yohanes Rasul di Pertapaan Suster Puteri Talung Kenas

Elisha S.¹, Martinus Tj.², Alex P. Karo-karo², Rezeki², Dennis Widjaja², Anton²

¹Universitas Prima, ²Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

Email: elishasunijat@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pelaksanaan seminar ini adalah untuk merubah mindset karyawan agar mampu melaksanakan teamwork demi kemajuan bersama dimasa yang akan datang. Adapun metode pelaksanaan seminar awalnya adalah sesi mindset teamwork dimana peserta diharapkan mau merubah diri agar sama-sama berkembang setelah itu dilanjutkan dengan games yang terdiri dari Human Tower, Arrange Team, Lift Up Balls, Make Shape, Blind Lead. Permainan ini secara keseluruhan telah dilaksanakan semoga mindset peserta bisa berubah dan menjadikan mereka semakin sukses bersama-sama dan sekaligus meningkatkan performance perusahaan.

Kata Kunci: *Teamwork, Games*

Article Info

Received date: 15 August 2023

Revised date: 25 August 2023

Accepted date: 2 Sept. 2023

PENDAHULUAN

Setiap anggota organisasi dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai visinya adalah berkerjasama. Melalui Kerjasama team akan tercipta kolaborasi kelompok untuk mencapai sasaran. Apalagi dalam pekerjaan marketing kerja Bersama sangatlah dibutuhkan. Untuk membangun Kerjasama yang sukses ada beberapa hal yang perlu di cermati menurut Annisa, 2021 seperti:

1. Menciptakan komunikasi yang lancar

Tidak hanya hubungan pribadi yang butuh komunikasi yang lancar, membangun kerja sama tim di tempat kerja pun memerlukan hal yang sama. Sebagai pemimpin, kamu wajib menciptakan suasana yang nyaman, terbuka, dan saling menghargai.

Kondisi tersebut akan membuat para pekerja merasa bebas dalam menyatakan pendapatnya. Dengan komunikasi yang lancar, mereka menjadi lebih terbuka untuk memberikan opini maupun solusi ketika tim menghadapi masalah tertentu, dan saling mendengarkan.

2. Menjalin hubungan yang baik

Seseorang bisa dianggap sebagai pemimpin yang baik bila ia mengenal para karyawannya dengan baik. Mulai dari kemampuan dan kepribadian mereka hingga motivasi di balik semangat kerjanya.

Mengenal kompetensi dari masing-masing pekerja dapat mengantarmu untuk memberikan tugas dengan tingkat kesulitan yang sesuai. Dengan ini, kepuasan para pekerja pun akan bertambah sehingga berujung pada meningkatnya produktivitas. Tidak hanya itu, hubungan antar karyawan juga perlu dibangun dengan baik. Pemimpin perlu memerhatikan komunikasi dan kerja sama di antara anggota tim dengan saksama. Jangan ragu untuk menengahi bila terjadi konflik dan dengarkan opini dari masing-masing

pihak. Kemudian selesaikan dengan mengajak mereka untuk berembuk bersama. Langkah ini akan membuat karyawan merasa diperhatikan dan dihargai.

3. Membangun rasa percaya

Rasa percaya dalam tim dapat membuat para pekerja lebih leluasa dalam berkembang. Jadi, hindari memperlakukan anggota tim seperti anak-anak yang butuh pengawasan konstan. Bila seorang pemimpin terus-menerus mengawasi dan mengontrol pekerjaannya, tidak heran bila karyawan malah kehilangan keefektifannya dalam bekerja. Kecenderungan untuk melakukan tugas hanya demi menyenangkan atasan juga akan muncul. Kebiasaan tersebut akan menghalangi pekerja dalam mengerahkan kemampuannya secara maksimal. Hal ini tentu akan berbalik merugikan perusahaan, bukan

4. Membangun rasa kepemilikan dan komitmen

Rasa kepemilikan akan menciptakan komitmen dalam tim. Para pekerja akan berusaha untuk menjalankan perannya dengan maksimal demi mencapai tujuan bersama. Apabila tidak ada rasa kepemilikan dalam tim, karyawan cenderung hanya bekerja sebatas tuntutan perusahaan. Mereka enggan melakukan yang terbaik karena merasa tidak diperlukan.

5. Olahraga dan *hangout* bersama

Olahraga juga termasuk kegiatan yang dapat menambah kedekatan kamu dengan anggota tim. *Jogging*, bermain sepeda, atau olahraga di tempat kebugaran dapat meningkatkan menambah interaksi, apalagi jika dilakukan secara rutin.

Aktivitas lain yang dapat dilakukan bersama tim kamu adalah *outbound*, yang selain menambah keakraban juga dapat memperkuat *teamwork*. Selain itu, *Hangout* bersama teman tim setelah pulang kantor juga bisa kamu lakukan. Makan, nonton, dan karaoke menjadi pilihan tepat yang bisa dilakukan bersama sepulang kantor.

6. Apresiasi dengan *reward* dan perayaan

Menurut *survey*, memberikan apresiasi kepada karyawan yang sudah bekerja dengan keras dan memenuhi target dapat meningkatkan kepuasan. Karyawan yang merasa puas akan melakukan pekerjaan dengan lebih baik. *Reward* yang diberikan tidak harus berupa uang, dapat pula berupa sertifikat karyawan terbaik atau tambahan hari libur. Selain itu, promosi kenaikan jabatan juga mungkin diberikan oleh perusahaan. Dengan begitu, karyawan akan bekerja dengan lebih keras.

7. Memberikan tujuan dan aturan yang jelas

Tips lain membangun *teamwork* adalah dengan memberi tujuan dan aturan yang jelas. Memiliki tujuan bersama dalam tim akan membantu para karyawan berjuang dan saling membantu ke arah yang sama. Maka dari itu, ciptakanlah tujuan yang jelas bagi tim. Terangkan tujuan se jelas-jelasnya dan ajak seluruh anggota untuk membahasnya sebelum menerapkannya. Dengan ini, para pekerja bisa menyatakan opini mereka, berdiskusi, menyetujui, kemudian menghargai tujuan yang telah tercipta. Pekerja juga dapat memahami apa yang harus mereka capai serta ekspektasi dari tim yang bersangkutan.

8. Memperjelas peran dari masing-masing karyawan dan alur kerja

Agar kerja sama tim bisa berjalan lancar, pemimpin perlu menentukan peran dan tanggung jawab yang jelas bagi para karyawan. Jika perlu, buatlah bagan berisi tugas masing-masing anggota dan bagikan pada mereka. Langkah tersebut akan mencegah kebingungan dan konflik di antara pekerja. Alur kerja dalam tim menjadi lebih jelas dan tidak ada yang saling lempar tugas. Ketika ada karyawan baru pun, bagan tugas di atas bisa menjadi panduan. Jika terdapat lebih dari satu tim, atasan juga perlu menjelaskan peran tiap individu dan alur kerja di antara tim. Jangan sampai ada ketidakjelasan yang berujung pada munculnya konflik.

9. Menghargai pencapaian

Ketika seseorang telah berjuang dan berhasil mencapai sesuatu, ia tentu butuh pengakuan dan penghargaan dari orang lain atas pencapaiannya. Hal ini berlaku juga untuk karyawan. Karena itu, jangan ragu untuk mengakui dan memuji keberhasilan yang dicapai oleh pekerja maupun timmu. Bentuk penghargaan juga tidak melulu harus mewah. Hal sederhana, seperti pujian di depan umum atau secara formal melalui email kantor, terkadang sudah cukup untuk membuat pekerja merasa dihargai sehingga akan lebih berkomitmen.

10. Berikan contoh yang baik

Salah satu hal lain yang memengaruhi *teamwork* adalah kualitas pemimpin yang baik. Pemimpin yang baik tentu dapat memberikan contoh yang baik pula bagi setiap anggota tim. Ini akan memberikan dampak positif pada hubungan antar anggota dan kerja sama tim itu sendiri.

Saat seorang pemimpin memberikan contoh yang baik dalam menjalankan tanggung jawab, membangun komunikasi, dan menjalin kerja sama dengan setiap rekan kerja, maka anggota tim juga akan terinspirasi untuk melakukan hal yang sama. Karena itu bila kamu ingin membangun kerja sama tim yang baik, coba tunjukkan kualitas pemimpin yang baik pula.

11. Dorong sosialisasi

Sisihkan waktu bagi tim untuk mengenal satu sama lain di tingkat yang lebih pribadi untuk meningkatkan rasa saling percaya, hormat dan pengertian. Ini bisa dengan mengadakan rutinitas atau kegiatan di luar kantor di luar jam kerja. Contohnya makan bersama, mengikuti latihan kebugaran bersama. Dengan melakukan kegiatan bersama seperti ini maka anggota tim dapat mengenal lebih baik satu sama lain sehingga hubungan tim dan hubungan kerja pun bisa dapat ditingkatkan lagi.

12. Izinkan anggota tim aktif mengambil bagian dalam pengambilan keputusan

Memiliki rasa keterlibatan pribadi dalam proses pengambilan keputusan akan memperkuat koneksi dan investasi individu karyawan dalam tim. Pasalnya hal ini membuat mereka merasa seperti bagian penting dari sesuatu.

Tanpa adanya kooperasi yang kompak dari para karyawan dengan latar belakang dan kemampuan yang beragam, perusahaan takkan mampu berkembang dan maju ke depan. Karena itu, atasan atau pimpinan perlu meluangkan waktu lebih untuk membangun kerja sama tim yang baik dengan menerapkan beberapa tips di atas. Disamping itu perlu diadakan penyamaan mindset dengan membuat *family gathering* misalnya atau pertemuan yang bersifat kekeluargaan dan disana dilakukan beberapa games atau permainan yang bermanfaat untuk mengenal lebih dekat tantara personal agar timwork lebih solid lagi. Bisa juga dengan melaksanakan seminar.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan kepada karyawan St. Petrus Rasul & St. Yohanes Rasul yang berjumlah sebanyak 250 orang, pada hari Sabtu, tanggal 10 September 2022, pukul 14.00 WIB s/d 17.30 WIB, bertempat jalan Kartini di Istana Koki Medan–SUMUT. Seperti kita ketahui Prudential adalah bergerak dibidang jasa asuransi. Karyawannya ditempatkan di beberapa departemen. Namun karyawan kali ini yang dijadikan sasaran adalah bagian marketingnya St. Petrus Rasul & St. Yohanes Rasul mewajibkan tenaga pemasarnya memiliki sertifikat dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan mengikuti berbagai training wajib, serta aturan etika bisnis dan etika kerja yang jelas. Hal ini merupakan upaya Prudential untuk mencegah tenaga pemasarnya melakukan mis-selling produk asuransi yang dimiliki perusahaan. “Setiap tenaga pemasar harus lulus ujian tertulis

untuk mendapatkan sertifikasi dari AAJI yang merupakan wadah dari 60 perusahaan asuransi Jiwa dan lima perusahaan reasuransi di Indonesia. Semua tenaga pemasar terdaftar harus mengikuti berbagai training wajib serta aturan code of conduct yang jelas,” ujar Chief Marketing and Communications Officer Prudential Indonesia, Luskito Hambali kepada Bisnis, Kamis (20/1/2022). Dia menuturkan, perusahaan juga melakukan proses rekrutmen dan pelatihan yang berkelanjutan secara ketat untuk menjaga kualitas pengetahuan hingga pelayanan tenaga pemasar, sekaligus terus mengembangkan tingkat profesionalitas mereka. Prudential Indonesia memiliki mekanisme kontrol dan pengawasan untuk menjaga kualitas seluruh tenaga pemasar.

“Kami selalu menyempurnakan proses pendidikan, pelatihan, dan pengawasan para tenaga pemasar yang menjual produk asuransi, dan juga memproses tindak lanjut yang diperlukan jika ada pelanggaran yang dilakukan oleh tenaga pemasar,” Prudential juga telah mengambil tindakan tegas kepada tenaga pemasar yang terbukti secara sah telah melakukan pelanggaran.

Bagian marketing Prudential ini merupakan ujung tombak dalam membantu semakin berkembangnya bisnis perusahaan oleh karena itu mereka harus dapat membangun teamwork yang solid. Agar mindset mereka bisa solid antar personal maka dilaksanakan seminar yang topiknya mengenai Mindset Teamwork. Dalam sesi Mindset Teamwork diharapkan peserta bisa merubah diri mereka jika ingin lebih berkembang atau maju. Sehingga semua harapan dan cita-cita bersama di masa depan bisa tercapai. Dan akhirnya Mengajak peserta untuk menanamkan Mindset dalam pikiran mereka "**BISA**" (Berubah, Inovasi, Sinergi & Action) untuk bisa membawa semua team menuju puncak sukses bersama.

Metode seminar yang digunakan adalah Dengan Penyadaran/peningkatan pemahaman terhadap suatu Masalah melalui permainan atau games. Adapun tujuan dari masing-masing games terdiri dari:

1. Human Tower, bertujuan agar peserta mengerti kebersamaan itu penting dan kreatif dalam pemecahan masalah serta berjiwa rela berkorban.
2. Arrange Team, bertujuan agar peserta saling membantu dalam menyelesaikan tugas bersama, cepat dan punya integritas yang tinggi.
3. Lift Up Balls, bertujuan agar peserta dalam kebersamaan itu menjaga ketelitian, fokus sembari bersemangat dalam mencapai tujuan bersama.
4. Make Shape, bertujuan agar peserta memainkan peran leadership agar bisa mengarahkan team dalam mencapai tujuan, tetap kompak dan belajar mendengarkan arahan dari leader.
5. Blind Lead, bertujuan agar peserta sadar bahwa didalam team harus saling mengingatkan dan terus mendukung satu dengan yang lain. Agar semua tujuan bisa tercapai dengan baik dan semua peserta bisa sukses bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan games dilakukan dengan cara membagi kelompok atas 5 (lima) Pos mengingat peserta yang jumlahnya cukup banyak. Banyaknya games ada 5 (lima) jenis dan masing-masing pos mendapatkan jenis games secara bergantian, sehingga semua peserta terlibat kesemua permainan. Dan masing-masing pos dipandu oleh seorang pemandu yang dibantu oleh seorang peserta sehingga games bisa terlaksana dengan baik. Setiap games berlangsung kira-kira 30 – 45 menit. Pada saat pertama sebelum pelaksanaan games lebih kurang 90 menit adalah sesi mindset teamwork menjelaskan bahwa peran team sangat menentukan kinerja Bersama. Dan pada saat sesi ini diharapkan peserta bisa merubah diri mereka jika ingin lebih berkembang atau maju. Sehingga semua harapan dan cita-cita Bersama dapat dicapai di masa depan.

Adapun hasil yang diperoleh bahwa setiap peserta sangat menikmati dan melatih mereka menjadi bisa bekerjasama dalam berbagai situasi untuk bersama-sama menyokong

kesuksesan Bersama, seperti games Human tower bertujuan untuk mengarahkan peserta agar memahami bahwa kebersamaan itu penting dan kreatif dalam pemecahan masalah serta berjiwa rela berkorban. Games Arrange Team, bertujuan agar peserta saling membantu dalam menyelesaikan tugas bersama, cepat dan punya integritas yang tinggi. Lift Up Balls, bertujuan agar peserta dalam kebersamaan itu menjaga ketelitian, fokus sembari bersemangat dalam mencapai tujuan bersama. Make Shape, bertujuan agar peserta memainkan peran leadership agar bisa mengarahkan team dalam mencapai tujuan, tetap kompak dan belajar mendengarkan arahan dari leader. Blind Lead, bertujuan agar peserta sadar bahwa didalam team harus saling mengingatkan dan terus mendukung satu dengan yang lain.

Adapun pelaksanaan seminar dan games dapat ditunjukkan dengan gambar-gambar berikut ini:



Gambar 1: Tim memberikan seminar team work mindset



Gambar 2: Blind Lead



Gambar 4: Tim memberikan games



Gambar 5: Game Make shape



Gambar 6: Lift Up Balls



Gambar 7. Pelaksanaan PKM

KESIMPULAN

Membangun teamwork tidaklah mudah karena teamwork terdiri dari beberapa personal yang memiliki masing-masing kepribadian. Agar teamwork bisa sukses harus merubah mindset mereka menjadi sama dalam memandang pekerjaan mereka. Metode seminar yang digunakan adalah Dengan Penysadaran/peningkatan pemahaman terhadap suatu Masalah melalui permainan atau games. Adapun tujuan dari masing-masing games terdiri dari:

1. Seminar Mindset Teamwork menjelaskan bahwa peran team sangat menentukan kinerja Bersama. Dan pada saat sesi ini diharapkan peserta bisa merubah diri mereka jika ingin

lebih berkembang atau maju. Sehingga semua harapan dan cita-cita Bersama dapat dicapai di masa depan.

2. Human Tower, bertujuan agar peserta mengerti kebersamaan itu penting dan kreatif dalam pemecahan masalah serta berjiwa rela berkorban.
3. Arrange Team, bertujuan agar peserta saling membantu dalam menyelesaikan tugas bersama, cepat dan punya integritas yang tinggi.
4. Lift Up Balls, bertujuan agar peserta dalam kebersamaan itu menjaga ketelitian, fokus sembari bersemangat dalam mencapai tujuan bersama.
5. Make Shape, bertujuan agar peserta memainkan peran leadership agar bisa mengarahkan team dalam mencapai tujuan, tetap kompak dan belajar mendengarkan arahan dari leader.
6. Blind Lead, bertujuan agar peserta sadar bahwa didalam team harus saling mengingatkan dan terus mendukung satu dengan yang lain. Agar semua tujuan bisa tercapai dengan baik dan semua peserta bisa sukses bersama.

Referensi

- Adi Soenarno, *Learning Process Game Untuk Pelatihan Manajemen*. 2007. Yogyakarta, Andi.
- David Cravens, Victoria Crittenden dan Charles Lamb. *Strategic Marketing Manajemen Cases*. 2002. Afrika Utara. Macgrow Hill.
- David E. Rye, 2005. *1001 Ways To Inspire Yourself*. Malaysia : Advantage Quest Sdn. Bhd
- Geoffrey Moss, 1993. *The Trainers Handbook Second Edition*. Australia : CCH Australia Limited.
- Michael Maginn, 2005. *Making Teams Work*. Jakarta : Penerbit PT. Bhuana Ilmu Populer
- Rene Adrianus & Amelia Hirawan, 2019. *Developing Human Capital Architect*. Jakarta : Percetakan PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sri Gunani Partiw, Gagan Gandara, Elvie Mulia, Titik W. *Clear Teamwork Dalam Bisnis*. 2015. Jakarta. Ghamedia
- Suryadi Drs, 2005. *Seni membangun Inovasi dan Kreativitas Perusahaan*. Jakarta : Edsa Mahkota.
- Tsalis Annisa. 2021. Tips membangun kerja sama tim yang wajib diterapkan. Ekrut Media. <https://www.ekrut.com/media/mudah-ini-7-tips-membangun-kerja-sama-tim-yang-baik>
- Vincentius Endy Santosa & Iin Mendah Mulyani, 2008. *100 Permainan Kreatif*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.